



Pendidikan Global dan Multikultural dalam Keadilan, Kesetaraan, serta Hak-Hak Individu dan Kelompok

Acep Rahmat

Universitas Garut

Email: acep.rahmat@uniga.ac.id

Muhamad Lutfi Alfayumi

Universitas Garut

email: 24062121101@fpik.uniga.ac.id

Jl. Raya Samarang, Hampor, Garut, Indonesia

fpik@uniga.ac.id

Alvin Reza Pahlevi

Universitas Garut

email: 24062121105@fpik.uniga.ac.id

Rizky Nurwanda

Universitas Garut

email: 24062121075@fpik.uniga.ac.id

*Korespondensi: 24062121101@fpik.uniga.ac.id

History Artikel:

Diterima 14 Oktober 2024

Direvisi 20 Oktober 2024

Diterima 25 Oktober 2024

Tersedia online 28 Oktober 2024

Abstrak

Pendidikan global dan multikultural berperan penting dalam membangun masyarakat yang inklusif dan berkeadilan di tengah arus globalisasi. Tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, pendidikan ini juga bertujuan untuk membentuk kesadaran global dan menghargai keragaman budaya, agama, serta pandangan hidup. Penelitian ini menggunakan metode library research dengan teknik analisis dokumen untuk menggali kebijakan pendidikan global dan multikultural terkait keadilan, kesetaraan, dan hak-hak individu serta kelompok. Pendidikan multikultural fokus pada pengajaran nilai-nilai kemanusiaan universal dan menciptakan lingkungan belajar inklusif, sementara pendidikan global membantu siswa memahami isu-isu global dengan perspektif saling ketergantungan. Keduanya menekankan pengakuan hak-hak individu dan kelompok, termasuk minoritas, serta pentingnya kebijakan pendidikan yang mendukung inklusi dan kesetaraan untuk mengatasi ketidakadilan dan ketimpangan.

Kata kunci:

Pendidikan global, multicultural, kesetaraan, keadilan

Pendahuluan/ مقدمة

Di era globalisasi yang semakin dinamis, pendidikan tidak sebatas menjadi sarana pengalihan pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah untuk menumbuhkan pemahaman, toleransi, dan penghargaan terhadap keragaman budaya. Pendidikan global dan multikultural

menjadi isu yang sangat relevan untuk dibahas dalam konteks keadilan, kesetaraan, serta hak-hak individu dan kelompok (Sugeng, Naupal, 2023). Pendidikan global dan multikultural telah menjadi salah satu pondasi utama dalam membentuk masyarakat yang inklusif dan berkeadilan. Di tengah arus globalisasi yang kian pesat, pendidikan tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat untuk transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan kesadaran global. Pendidikan ini bertujuan untuk menghargai keragaman budaya, agama, dan pandangan hidup, yang semuanya memainkan peran penting dalam menciptakan harmoni sosial.

Keadilan dalam pendidikan mengacu pada kesempatan yang setara bagi semua individu, tanpa ketimpangan berdasarkan ras, gender, agama, atau latar belakang sosial-ekonomi (Salwa Andini & Yakobus Ndonga, 2024). Pendidikan global dan multikultural berperan penting dalam melahirkan lingkungan yang inklusif, yang mana setiap peserta didik dapat merasa dihargai dan didukung untuk mencapai potensinya secara maksimal (Setyawati et al., 2024). Aydin (2013) menyoroti bahwa pendidikan multikultural adalah upaya transformasi sistemik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menghargai keberagaman budaya dan mempromosikan kesetaraan. Pendekatan ini diidentifikasi sebagai alat untuk melindungi hak-hak individu dan menciptakan peluang pendidikan yang setara bagi semua kelompok (Naz et al., 2023).

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai manusia. Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu terdiri dari laki-laki dan perempuan. Kemudian Kami menjadikan kamu berbangsa dan bersuku, supaya kamu saling mengenal. Sungguh yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang bertaqwa. Sungguh Allah Maha Mulia lagi Maha Teliti"

Menurut pandangan Islam dalam surat al-Hujurat ayat 13 dijelaskan bahwasanya penciptaan manusia dengan berbeda-beda, baik dari segi suku, bangsa, ras dengan tujuan agar dapat mengenal satu sama lain dan juga agar manusia dapat sadar bahwasanya perbedaan merupakan sunatullah. Allah memberikan contoh pada ayat di atas bahwasanya adanya perbedaan dari setiap unsur ciptaan Allah menegaskan tentang kehidupan yang saling berdampingan antara satu sama lain (Agustina, 2022).

Konsep keadilan dalam pendidikan global dan multicultural secara umum menekankan pada pentingnya menghantarkan kesempatan yang sama kepada semua individu, tanpa membedakan latar belakang budaya, etnis, atau sosial (Ridho et al., 2022). Pendekatan ini bertujuan untuk menghapus berbagai bentuk diskriminasi yang dapat menghambat perkembangan individu maupun kelompok (Rasyid et al., 2023). Dengan demikian, pendidikan berkeadilan menjadi fondasi untuk menciptakan masyarakat yang lebih setara dan inklusif. Kesetaraan dalam pendidikan global dan multikultural berarti memberikan akses yang adil terhadap sumber daya pendidikan bagi semua individu. Hal ini mencakup upaya untuk

mengurangi kesenjangan dalam hal fasilitas, kurikulum, dan tenaga pendidik. Melalui pendekatan yang setara, setiap orang memiliki peluang untuk mencapai potensi maksimalnya, terlepas dari perbedaan yang ada (Munte et al., 2024). Dengan demikian, kesetaraan menjadi kunci dalam menciptakan sistem pendidikan yang merata.

Pendidikan multikultural juga memiliki peran penting dalam mendukung hak-hak individu dan kelompok. Dalam konteks ini, pendidikan berfungsi sebagai alat untuk memperkuat penerimaan terhadap keberagaman dan perlindungan hak asasi manusia (Kusnadi & Wulandari, 2024). Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang menghormati identitasnya, sementara kelompok memiliki hak untuk melestarikan budaya dan tradisi mereka dalam lingkungan yang saling menghormati. Di sisi lain, tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan global dan multikultural mencakup resistensi terhadap perubahan, stereotip budaya, dan ketimpangan struktural (Rois, 2013). Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa pendidikan ini dapat diterapkan secara efektif. Kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat sipil menjadi sangat penting untuk mengatasi hambatan ini (Munte et al., 2024).

Dengan menggabungkan prinsip keadilan, kesetaraan, dan penghormatan terhadap hak individu serta kelompok, pendidikan global dan multikultural dapat menjadi dasar bagi terciptanya masyarakat yang lebih harmonis dan berkelanjutan. Selain memperluas wawasan, pendidikan ini juga mempererat hubungan sosial, yang pada akhirnya mendukung terciptanya dunia yang lebih adil dan damai. Kesetaraan dalam pendidikan global menekankan pentingnya memberikan akses yang sama terhadap sumber daya dan peluang belajar bagi semua peserta didik, tanpa memandang latar belakang mereka (Putri et al., 2024). Hal ini mencakup upaya untuk mengurangi kesenjangan yang ada, baik di dalam negeri maupun di antara negara-negara.

Hak-hak individu dan kelompok dalam konteks pendidikan global dan multikultural mencakup hak untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, bebas dari diskriminasi, dan diakui identitas serta kontribusinya (Madani et al., 2024). Ini sejalan dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia yang menegaskan bahwa setiap individu berhak memperoleh Pendidikan tanpa pengecualian. Meskipun konsep pendidikan multikultural dan global banyak didukung dalam literatur, implementasi di tingkat lapangan masih mengalami tantangan besar (Azka, Dkk 2023). Sebagian besar kebijakan pendidikan belum sepenuhnya mengintegrasikan nilai-nilai keadilan dan kesetaraan secara holistik, terutama di negara-negara berkembang yang memiliki keterbatasan sumber daya. Selain itu banyak dari pendidik yang belum memiliki kompetensi atau kurangnya literasi dalam mendukung keberagaman budaya yang diimplementasikan di ruang kelas.

Kurangnya kompetensi dari pendidik akan menjadikan tidak tersalurkannya nilai keberagaman, sehingga menjadikan diskriminasi yang berbasis etnis, agama, atau status sosial ekonomi masih sering terjadi di institusi Pendidikan, baik secara eksplisit maupun implisit. Hal ini menjadikan terhambatnya lingkungan inklusif serta berkeadilan. Dalam hal ini perlu adanya standar indikator yang mengukur keberhasilan Pendidikan multicultural dan global serta

menjadikan evaluasi efektivitas kebijakan dalam kesetaraan bagi hak-hak individu maupun kelompok.

Metode/ منهجية البحث

Pada penelitian ini, metode yang diterapkan adalah library research atau penelitian pustaka, yang dilengkapi menggunakan teknik analisis dokumen. Pendekatan ini dipilih untuk menggali dan memahami secara mendalam kebijakan-kebijakan pendidikan global dan multikultural yang berhubungan dengan keadilan, kesetaraan, serta hak-hak individu dan kelompok. Metode ini memanfaatkan sumber daya yang ada di perpustakaan, arsip digital, serta dokumen-dokumen yang diterbitkan oleh lembaga internasional, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah yang berkaitan dengan topik penelitian.

Dengan menggunakan metode library research dan analisis dokumen, penelitian ini mencoba untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pendidikan global dan multikultural dalam konteks keadilan, kesetaraan, dan hak-hak individu dan kelompok. Pendekatan ini membuka peluang peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kebijakan, praktik, dan tantangan yang terkait dengan pendidikan yang inklusif dan adil. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi sehingga berguna untuk peningkatan kebijakan pendidikan yang lebih baik, yang dapat mempromosikan keadilan sosial, kesetaraan, dan perlindungan hak asasi manusia di tingkat global.

Hasil / نتائج البحث

Pendidikan global dan multicultural memiliki pembahasan yang kompleks diberbagai negara dalam memahami keberagaman etnis, agama, dan budaya. Oleh karena itu pada penelitian kali ini diolah dengan data sekunder agar terjangkaunya efisiensi problematika yang dikerucutkan dalam sebagai berikut:

No.	Sumber Literatur	Tema Utama	Kesimpulan Utama	Keterkaitan pada Penelitian
1	(Ningsih et al., 2022)	Pendidikan Multikultural	Pendidikan multikultural bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai keadilan dan menghargai keberagaman.	Menekankan pentingnya pendidikan multikultural untuk menciptakan kesetaraan dalam masyarakat
2	(Alfauziyyah et al., 2024)	Peran pendidikan multikultural dalam keadilan sosial	Pendidikan multikultural berfokus pada pengajaran nilai-nilai kemanusiaan universal seperti	Menekankan peran pendidikan multikultural dalam mempromosikan keadilan sosial dan

			keadilan, kebebasan, dan kesetaraan	kesetaraan di masyarakat.
3	(Kusnadi & Wulandari, 2024)	Pendidikan global	Pendidikan global membantu siswa memahami isu-isu global, termasuk keadilan sosial dan hak asasi manusia.	Memberikan kerangka konsep tentang bagaimana pendidikan global dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum.
4	(Suprpta, 2017)	Pendidikan global dan multikultural	Pendidikan global adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang berorientasi pada perspektif global, dengan menekankan pemahaman tentang keterkaitan dan saling ketergantungan antara berbagai isu, wilayah, komunitas, tempat, sistem, dan periode waktu.	Menyediakan kerangka konsep tentang bagaimana pendidikan global dapat diintegrasikan dengan pendidikan multikultural untuk meningkatkan kesadaran budaya dan keadilan sosial
5	(Jalwis & Habibi, 2019)	Hak-hak individu dan kelompok	Hak individu dan kelompok harus diseimbangkan untuk menciptakan masyarakat yang harmonis	Menjadi dasar argumentasi tentang pentingnya keadilan dalam pendidikan multikultural.
6	(Shabilla & Suryarini, 2023)	Keadilan dan kesetaraan	Keadilan harus dilihat sebagai hasil nyata dari kebijakan, termasuk dalam sistem pendidikan.	Memberikan landasan teoritis tentang pentingnya kesetaraan dalam pendidikan global dan multikultural.
7	(Sarnita & Titi Andaryani, 2023)	Implementasi pendidikan multikultural	Pendidikan multikultural membutuhkan lingkungan belajar yang terbuka untuk semua peserta didik.	Menyediakan strategi implementasi pendidikan multikultural yang mampu diterapkan di sekolah.

8	(Azhari & Albina, 2024)	Kritis terhadap ketidakadilan	Pendidikan harus menjadi alat untuk membebaskan manusia dari ketidakadilan dan ketimpangan.	Menyediakan perspektif kritis tentang peran pendidikan dalam menciptakan masyarakat yang lebih adil.
9	(Putera, 2024)	Hak minoritas dalam pendidikan multikultural	Pendidikan harus mendukung hak-hak kelompok minoritas tanpa mengorbankan nilai keadilan universal.	Menguatkan argumen tentang pentingnya pengakuan hak-hak minoritas dalam pendidikan.
10	(Nurlita et al., 2024)	Pendidikan multikultural dan kebijakan publik	Pendidikan multikultural membekali siswa dengan pemahaman tentang keadilan sosial dan pentingnya inklusi dalam kebijakan publik.	Menjelaskan bagaimana pendidikan multikultural dapat diimplementasikan melalui kebijakan publik untuk mencapai keadilan dan kesetaraan.

Diskusi / مناقشتها

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan global dan multikultural memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan keadilan, kesetaraan, dan penghormatan terhadap hak-hak individu serta kelompok. Berdasarkan literatur yang dianalisis, terdapat beberapa temuan utama

Pendidikan multicultural sebagai dasar kesetaraan dimana siswa diajak untuk memahami nilai-nilai kemanusiaan yang bersifat universal seperti keadilan dan kesetaraan serta menghargai keragaman budaya (Kusnadi & Wulandari, 2024). Penekanan dalam pendekatan ini tidak hanya mendorong keberagaman dalam lingkungan belajar, tetapi juga menciptakan rasa inklusi. Implementasi dari Pendidikan multicultural adalah pentingnya pengakuan hak-hak individu dan kelompok khususnya pada masyarakat yang multicultural. Pada penelitian (Jalwis & Habibi, 2019) dan (Putera, 2024) menekankan bahwa perlunya keseimbangan antara menghormati identitas kelompok minoritas tanpa mengorbankan nilai keadilan universal. Keadilan dalam kebijakan Pendidikan perlu diimplementasikan dimana sumber daya Pendidikan, fasilitas serta kualitas tenaga pendidik mudah untuk diakses (Ridho et al., 2022).

Sementara Pendidikan global dalam pemahaman isu-isu kontemporer ditujukan untuk mempersiapkan siswa untuk memahami tantangan global seperti perubahan iklim, konflik sosial dan ketimpangan ekonomi hal ini sejalan dengan upaya membangun kesadaran lintas budaya ditingkat global seperti yang dijelaskan oleh (Suprpta, 2017) dan (Azhari & Albina, 2024). Beberapa literatur yang menjelaskan tantangan dan implementasi Pendidikan global seperti resistensi terhadap perubahan kurangnya kompetensi pendidik serta keterbatasan sumber daya dalam penjelasan (Naz et al., 2023).

Kesimpulan/ الخلاصة

Penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan global dan multikultural dalam menciptakan masyarakat yang adil, setara, dan menghargai keberagaman. Berdasarkan tinjauan literatur yang ada, pendidikan multikultural menekankan nilai-nilai kemanusiaan yang bersifat universal, seperti keadilan dan kesetaraan, serta penghormatan terhadap perbedaan budaya. Pendidikan ini tidak hanya mendorong terciptanya inklusi dalam proses belajar mengajar, tetapi juga memastikan pengakuan terhadap hak-hak individu dan kelompok, terutama bagi kelompok minoritas, tanpa mengorbankan prinsip keadilan universal.

Sementara itu, pendidikan global bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan-tantangan global, seperti perubahan iklim, konflik sosial, dan ketimpangan ekonomi. Hal ini juga meliputi upaya untuk membangun kesadaran lintas budaya yang dapat memperkuat hubungan antarnegara dan masyarakat. Selain itu, pendidikan global mendorong pemahaman terhadap isu-isu kontemporer yang berdampak pada dunia.

Implementasi kedua jenis pendidikan ini memerlukan pengakuan serta pemahaman mengenai hak-hak kelompok minoritas, di samping pentingnya kebijakan publik yang mendukung inklusi dan kesetaraan dalam pendidikan. Beberapa tantangan dalam penerapan pendidikan global termasuk resistensi terhadap perubahan, kurangnya kompetensi pendidik, serta keterbatasan sumber daya yang dapat mempengaruhi kualitas pelaksanaan pendidikan tersebut.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan global dan multikultural memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk masyarakat yang adil, inklusif, dan memiliki wawasan luas tentang keberagaman, baik di tingkat lokal maupun global.

Referensi/ المصادر والمراجع

- Agustina, D. (2022). Tinjauan Pendidikan Multikultural dalam Al Hujurat Ayat 13. *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 2(2), 119–125. <https://doi.org/10.53515/tdjpai.v2i2.27>
- Alfauziyyah, L. L., Aulia, N. D., & Hikmah, I. N. (2024). *THE ROLE OF MULTICULTURAL EDUCATION IN INCREASING STUDENTS ' SOCIAL AWARENESS*. November, 8774–8780.
- Azhari, P., & Albina, M. (2024). *Hakikat Pendidikan Multikultural : Upaya Mewujudkan Masyarakat Toleran dan Inklusif The Nature of Multicultural Education : An Effort to Realise a Tolerant and Inclusive Society*. 4(3), 1473–1481.
- Dkk, H. azka. (2023). Proses Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia Dalam Mencegah Dan Menanggulangi Perbudakan Terhadap Manusia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 131–141.
- Jalwis, J., & Habibi, N. (2019). Konstruksi Pendidikan Multikultural (Studi Urgensi Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Kurikulum Pendidikan). *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 233–247. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i02.453>
- Kusnadi, K., & Wulandari, N. A. T. (2024). Pendidikan Damai: Memperkuat Pemahaman Hak Asasi Manusia Dan Keadilan Sosial. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 539–551.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7126>

- Madani, I. S., Orlando, I., Salshakila, C. C., Prianto, Y., Tarumanagara, U., & Madani, I. S. (2024). *TOLERANSI DAN SOLIDARITAS SOSIAL*. 4(4), 16–23.
- Munte, R. S., Anwar, K., Siregar, I., & Inklusif, P. (2024). *ISU-ISU GLOBAL MULTIKULTURAL DAN INKLUSIF WORLD CLASS EDUCATION (WCE)*. 7, 12896–12904.
- Naz, F. L., Afzal, A., & Khan, M. H. N. (2023). Challenges and Benefits of Multicultural Education for Promoting Equality in Diverse Classrooms. *Journal of Social Sciences Review*, 3(2), 511–522. <https://doi.org/10.54183/jssr.v3i2.291>
- Ningsih, I. W., Mayasari, A., & Ruswandi, U. (2022). Konsep Pendidikan Multikultural di Indonesia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1083–1091. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3391>
- Nurlita, F., Maulana, H., Lyana, E., & Lyora, K. (2024). *Pengembangan Pendidikan Multikultural di Indonesia Melalui Lensa Filsafat Islam*. 1(3), 147–156.
- Putera, R. P. (2024). *Identitas dan Toleransi: Konsep Utama dalam Rethinking Multiculturalism*.
- Putri, K. E. S., Wahyuni, M. R., Hasibuan, W. F., & Mustika, D. (2024). Evaluasi Dan Penilaian Yang Adil Dalam Konteks Pendidikan Inklusi. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), 143–155.
- Rasyid, H., Nabila, A. S., Idris, N. A., Arimbi, S. N., Rahmadani, S., Ramadhani, F., Ferawaty, F., Hilda, H., & Muis, A. A. (2023). Hakikat Manusia Dalam Pandangan Islam: Kesejahteraan dan Kesenjangan. *At-Tuhfah*, 12(2), 1–14. <https://doi.org/10.32665/attuhfah.v12i2.2488>
- Ridho, A., Wardhana, K. E., Yuliana, A. S., Qolby, I. N., & Zalwana, Z. (2022). Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Teknologi Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 7(3), 195–213. <https://doi.org/10.21462/educasia.v7i3.131>
- Rois, A. (2013). PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL: Telaah Pemikiran Muhammad Amin Abdullah. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 8(2). <https://doi.org/10.21274/epis.2013.8.2.301-322>
- Salwa Andini, & Yakobus Ndonga. (2024). Pendidikan Sebagai Agen Perubahan Dalam Mengembangkan Budaya Keadilan Sosial. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(3), 202–208. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i3.3766>
- Sarnita, S., & Titi Andaryani, E. (2023). Pertimbangan Multikultural Dalam Pengembangan Kurikulum Untuk Menghadapi Keanekaragaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(11), 1183–1193. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i11.2233>
- Setyawati, R. C., Zakiah, L., Saputri, D. A., Ramadhani, N. S., & Maulidina, C. A. (2024). Pendidikan Multikultural Sebagai Landasan untuk Pemberdayaan Siswa Kebutuhan Khusus di SD: Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1243–1248.
- Shabilla, S. P., & Suryarini, D. Y. (2023). Pentingnya Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan ...*, 4(1), 418–420. <https://ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf/article/view/841%0Ahttps://ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf/article/download/841/536>

- Sugeng, Naupal, L. S. dan abby G. B. M. (2023). Saraswati, L. G., & Manalu, A. G. B. (2023). Rekognisi Keragaman Budaya dan Multikulturalisme Bhineka Tunggal Ika. *Krtha Bhayangkara*, 17(2), 273-296. *Jurnal : Krtha Bhayangkara*, 17(2), 273–296.
- Suprpta, N. (2017). Keterkaitan Pendidikan Global Dengan Pendidikan Multikultural: Suatu Difusi Informasi Budaya Antar-Bangsa. *Revitalisasi Tata Kelola Perguruan Tinggi*, 2017, 65–81.